SKRIPSI

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOTIKA DI KABUPATEN BENGKAYANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

ADE PUTRI INDRIYANTI
NIM. E1031211023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOTIKA DI KABUPATEN BENGKAYANG

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Ade Putri Indriyanti

E.1031211023

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOTIKA DI KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Ade Putri Indriyanti

NIM.E1031211023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si
NIP. 197611302003122001

Tanggal 27/05/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP.198805072014041002

Tanggal 23/05/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOTIKA DI KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh :

ADE PUTRI INDRIYANTI
NIM. E1031211023

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang 1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si
NIP. 197611302003122001

Sekretaris

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 198805072014041002

Penguji Utama

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Penguji Pendamping

Rasidar, SE, M.Si
NIP.196808252007012001

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Ade Putri Indriyanti : Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkotika di Kabupaten Bengkayang. **Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tajungpura Pontianak 2025**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis dan memberikan pemahaman mengenai Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkotika melalui analisis teori peran yaitu peran sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang, instansi terkait, serta masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang telah berjalan namun belum optimal yang disebabkan oleh beberapa hambatan seperti kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan fasilitas serta tantangan geografis. Optimalisasi program P4GN perlu diarahkan pada peningkatan jangkauan edukasi, penguatan kolaborasi berbagai pihak, penambahan fasilitas rehabilitasi rawat inap, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pencegahan dan pemberantasan narkotika di Kabupaten Bengkayang dapat lebih efektif.

Kata kunci : Bengkayang, BNNK, Narkoba, Penyalahgunaan, Peran

ABSTRACT

Ade Putri Indriyanti: The Role of the National Narcotics Agency of Bengkayang Regency in the Prevention and Eradication of Narcotics Abuse and Illicit Trafficking in Bengkayang Regency. **Undergraduate Thesis, Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.**

This thesis is intended to analyze and provide an understanding of the role of the National Narcotics Agency of Bengkayang Regency (BNNK Bengkayang) in preventing and eradicating narcotics abuse and illicit trafficking through the analysis of role theory, namely its roles as regulator, dynamizer, and facilitator. The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation with BNNK Bengkayang, related agencies, and the community. The findings showed that the role of BNNK Bengkayang has been carried out but has not yet been optimal, due to several obstacles such as limited human resources, inadequate facilities and infrastructure, as well as geographical challenges. Optimization of the P4GN (Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Circulation of Narcotics) program needs to be directed at expanding the scope of education, strengthening multi-stakeholder collaboration, adding inpatient rehabilitation facilities, and improving human resource capacity so that narcotics prevention and eradication efforts in Bengkayang Regency can be more effective.

Keywords: Bengkayang, BNNK, Narcotics, Abuse, Role

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang Dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kabupaten Bengkayang” judul ini dipilih karena Kabupaten Bengkayang merupakan wilayah yang termasuk kedalam kategori berbahaya yang saat ini menjadi jalur sutra penyeludupan narkoba melalui daerah perbatasan seperti Jagoi Babang, Kecamatan Sungai Raya Dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, sehingga banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi mulai dari remaja hingga orang dewasa. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam memberantas penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau keadaan secara mendalam.

Hasil penelitian ini terdiri dari tiga aspek yaitu peran sebagai regulator peran sebagai regulator menunjukan bahwa BNN Kabupaten Bengkayang menyusun dan merumuskan kebijakan strategis dan teknis di Bidang P4GN yang mencangkup pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, dan rehabilitiasi. Peran sebagai dinamisator menunjukan bahwa BNN Kabupaten Bengkayang terus berupaya untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat, lingkungan pendidikan, lembaga instansi pemerintah dan swasta dalam melaksanakan program P4GN dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan, test

urine hingga kerja sama dengan instansi terkait. Peran sebagai regulator menunjukan bahwa BNN Kabupaten Bengkayang menyediakan layanan pendukung seperti rehabilitasi rawat jalan dan pembuatan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) serta melakukan pendekatan rehabilitasi dengan melibatkan masyarakat sebagai agen pemulihan IBM.

Saran untuk penelitian ini adalah diharapkan agar terus meningkatkan intensitas serta angkupan kegiatan sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba keseluruh lapisan masyarakat. penguatan sumber daya manusia serta penambahan sarana dan prasarana seperti kendaraan operasional, membuka layanan rehabilitasi rawat inap sangat penting agar proses pemulihan korban dapat berjalan optimal. Progaram Desa Bersinar juga perlu terus didampingi dan dievaluasi agar tidak berhenti pada status formal semata, program IBM juga memerlukan penguatan kapasitas agen pemulihan dan sistem pendampingan yang lebih terstuktur agar hasilnya dapat lebih optimal. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih proaktif dalam mendukung upaya pemberantasan narkoba dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan serta tidak ragu untuk melaporkan dugaan penyalahgunaan di lingkungan sekitarnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Ade Putri Indriyanti

Nomor Mahasiswa : E1031211023

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak 05 Mei 2025



at pernyataan

Ade Putri Indriyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia"

- Baskara Putra –

"Dunia boleh saja menahanku atau perlahan bongkar mimpiku. Dunia boleh saja melawanku, ku punya doa ibu"

- Perunggu -

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dari hati yang terdalam skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu mendukung untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan deretan tulisan yang penuh perjuangan ini, tanpa mereka saya takkan pernah berhasil karena mustahil untuk hidup sendiri. Maka penulis mempersembahkan hasil skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasiadi dan Ibu Indrawati terkasih dan tersayang yang sangat berperan penting dalam hidup penulis. Terima kasih untuk segala hal yang selalu di upayakan untuk hidup anak-anaknya. Terima kasih sudah selalu melangitkan doa-doa kepada penulis, memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa, motivasi serta dukungan moril maupun

materil yang yang tak terhingga kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan perkulihan ini.

2. Adik-adikku tersayang, Dhea Fitri Anggreani dan Atea Alnaira Zahrani yang menjadi sumber semangat dan kebahagian disetiap langkah penulis. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan dan doa-doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi terbaik dan paling hebat.
3. Terakhir, untuk diri sendiri Ade Putri Indriyanti. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih kepada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih kepada jiwa dan raga yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkotika di Kabupaten Bengkayang"

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, termasuk memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si. Selaku dosen pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, perhatian, semangat bimbingan, arahan maupun masukkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Martinus, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji utama yang telah memberi arahan, dukungan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Rasidar, SE, M.Si selaku dosen penguji pendamping yang telah memberi arahan, dukungan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Yulius Yohanes, M.Si. Selaku dosen Pembimbing Akademik (PA), selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Wakil Dekan, staff jurusan Ilmu Administrasi, Bapak/Ibu Dosen, staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
8. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang berserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi pendukung yang diperlukan penulis dalan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan, Murnia Nur Fatihah dan Putri Novianti Lestari yang telah berjuang bersama penulis dari awal perkulihan hingga bersama-sama menyelesaikan penulisan skripsi dan masa perkulihan ini. Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, saran, bantuan dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas setiap waktu, petualangan hebat serta suka dan duka yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan.
10. Teman-teman penulis Micha Fidela Nurhafiza, Rindi Ruth Gustafira dan Qurratul A'yuni yang selalu ada disaat suka dan duka, senang maupun sedih dan kecewa maupun bahagia. Terima kasih telah menjadi pendengar yang

baik yang mendengarkan segala keluh kesah penulis, memberikan dukungan, semangat, doa dan motivasi untuk selalu menguatkan satu sama lain.

11. Seluruh mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP UNTAN angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dari awal perkulihan hingga penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Heracles yang ada saat susah maupun senang hingga saat ini

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, sangat penulis nantikan agar penulisan proposal penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Semoga segala kebaikkan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan harapan penulis hasil karya yang penulis tulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun acuan bagi para pembaca untuk menulis serta juga memberikan manfaat yang cukup bagi kita semua.

Pontianak, 07 Juli 2025

Ade Putri Indriyanti
NIM. E1031211023

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
RINGKASAN SKRIPSI ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Peneitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Peran 12
2.1.2 Peran Pemerintah 14
2.1.3 Badan Narkotika Nasional 18
2.1.4 Badan Narkotika Nasional Kabupaten 23
2.1.5 Konsep Penyalahgunaan Narkoba 24
2.1.6 Narkotika 25
2.1.7 Psikotropika 28
2.1.8 Bahan Adiktif Lainnya 31
2.1.9 Dampak Penyalahgunaan Narkoba 33
2.2 Teori 36
2.2.1 Teori Peran 36
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 37
2.4 Alur Pikir Penelitian 39
2.5 Pertanyaan Penelitian 43

BAB III METODE PENELITIAN 44
3.1. Jenis Penelitian 44
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 45
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 46
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 48
3.4.1 Subjek Penelitian 48
3.4.2 Objek Penelitian 49
3.5. Teknik Pengumpulan Data 49
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 50
3.7. Analisis Data 51
3.7.1 Keabsahan Data 51
3.7.2 Teknik Analisis Data 52
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bengkayang 54
4.1.1 Sejarah 54
4.1.2 Kondisi Geografis 55
4.1.3 Jumlah Penduduk 57
4.2 Gambaran Umum BNN Kabupaten Bengkayang 59
4.2.1 Stuktur Organisasi BNN Kabupaten Bengkayang 60
4.2.2 Visi dan Misi 61
4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi 61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Peran Regulator 65
5.2 Peran Dinamisator 69
5.3 Peran Fasilitator 75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN-LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Rekaputulasi Data Kawasan Rawan Narkoba Di Kabupaten Bengkayang..... 6

1 2 Data Penyalahgunaan Narkotika per kecamatan di Kabupaten Bengkayang Tahun 2020-2024 7

3.1 Rencana Jadwal Penelitian..... 47

4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkayang Tahun 2023..... 58

5.1 Data Klien Rehabilitasi BNN Kabupaten Bengkayang Tahun 2020-2024 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

2.1 Kerangka Berpikir 42

5.1 Klinik Pratama Sebalo BNN Kabupaten Bengkayang..... 76

5.2 Alur Pembuatan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba 76

5 3 Alur Pelayanan Rehailitasi Di Klini Pratama BNN Kabupaten Bengkayang. 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Panduan Wawancara 91

2. Dokomentasi Penelitian 93

3. Peta Kabupaten Bengkayang 98

4. Surat Tugas Penelitian 99

5. Daftar Riwayat Hidup 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang terus meningkat setiap tahunnya yang dapat mengancam masa depan bangsa dan negara. Tercatat hampir setiap hari selalu ada kasus narkoba yang diberitakan baik melalui media cetak maupun media elektronik. Penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya dapat terjadi dikalangan tertentu saja namun sudah menyasar berbagai kalangan baik remaja, dewasa maupun orang tua yang memiliki dampak negatif secara luas baik fisik, psikologis maupun sosial sehingga dapat menghancurkan generasi penerus bangsa.

Narkotika, Psikotropika dan Obat terlarang atau yang disingkat Narkoba merupakan kelompok senyawa yang mengandung efek penurunan kesadaran, halusinasi serta dapat menimbulkan ketergantungan bagi penggunanya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika menyebutkan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam berbagai golongan. M. Ridha Ma'ruf (dalam Mustamin 2016, 239) menyebutkan bahwa narkoba terdiri atas dua macam yaitu narkoba alam dan narkoba sistesis yang mencangkup obat-obat bius dan obat-obat berbahaya atau *narcotic and dengerous drugs* yang berkerja mempengaruhi susunan syaraf sentral

sehingga dapat menyebabkan ketidaksadaran atau pembiusan dan berbahaya apabila disalahgunakan.

Awalnya penggunaan zat-zat narkoba ini dimaksudkan untuk tujuan dan keperluan medis sebagai penghilang rasa sakit (bius), obat penenang dan lain sebagainya dengan dosis yang tepat dan dibawah pengawasan dokter. Namun, seiring dengan perkembangannya penggunaan narkoba tersebut disalahgunakan untuk mendapatkan efek senang yang berlebihan atau *euforia,* semangat dan rasa tidak kenal lelah sehingga membuat penggunanya menjadi kecanduan yang dapat menyebabkan perubahan fungsi otak.

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu kondisi menyimpang dan ganguuan jiwa yang membuat penggunanya tidak mampu memfungsikan dirinya secara wajar dalam masyarakat yang dapat mengarah pada perilaku maladatif (kecemasan/ketakutan berlebihan). Selain itu, penyalahgunaan narkoba dalam dosisi yang besar dan berjangka panjang dapat menyebabkan ketergantungan fisik terhadap narkoba tersebut yang dapat menimbulkan gangguan fisik dan psikis, bahkan perubahan perilaku seperti kecenderungan melakukan tindakan sosial dan kriminal, menimbulkan penyakit kronis seperti hepatitis, HIV/AIDS, malnutrisi dan apabila pemakaian melampaui batas toleransi (*over dosis*) dapat mengakibatkan kematian. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya dalam bentuk mengkonsumsi dengan dosis yang berlebihan tetapi juga memperjual-belikan narkoba tanpa izin serta melanggar aturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, presekutor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Stuktur organisasi Badan Narkotika Nasional dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Untuk mengatasi kompleksitas ancaman narkotika di Indonesia, maka dibuatlah program kebijakan nasional P4GN (Pencegahan Pemberatasan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkotika) yang didasari oleh Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional, yang mengatur arah gerak dari BNN dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam menjalankan program kebijakan nasional tersebut.

Program P4GN merupakan program yang mempunyai prinsip *suplay reduction* (memutus mata rantai pemasok) dan *deman reduction* (memutus mata rantai pengguna) dengan 4 strategi dalam memerangi narkotika ini yaitu tindakan preventif untuk membentuk ketahanan diri serta daya tangkal penyalagunaan narkoba (*soft power approach*), melakukan tindakann represif melalui aspek penegakkan hukum yang tegas dan terukur (*hard power approach*), melakukan penanggulangan permasalahan narkoba dan program P4GN dengan memanfaatkan teknologi informasi di era digital (*smart power approach*) serta melakukan kerja sama nasional, bilateral, regional dan multilateral untuk mencapai tujuan bersama dalam memberantas narkoba (*cooperation).*

Program P4GN ini juga bertujuan sebagai pemberdayaan segenap potensi yang ada di seluruh lapisan masyarakat dilingkungannya masing-masing seperti dilingkungan pendidikan, lingkungan kerja dan lingkungan kelurga, tokoh agama serta peran media masa agar secara sadar melakukan gerakan untuk menentang/menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Program P4GN tidak hanya bersifat pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba, akan tetapi meliputi kegiatan penegakkan hukum bagi penyalahguna narkoba dan kegiatan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba. Untuk mempermudah BNN dalam malaksanakan kebijakan nasional P4GN maka, BNN yang berada dipusat dibantu oleh instansi vertikal yaitu Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK/Kota).

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Narkotika Nasional pada tahun 2023 menunjukan angka prevalensi sebesar 1,73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk Indonesia terpapar narkoba dengan rentang usia pengguna mulai dari 15-64 tahun dan mengalami peningkatan penyalahgunaaan narkotika secara signifikan pada kalangan kelompok umur 15-64 tahun. Jenis narkoba yang banyak dikonsumsi adalah ganja, shabu, ekstasi, amphetamin dan nipam. Penyalahgunaan dan peredaran narkoba ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan saja namun juga terjadi diwilayah pedesaan dan tidak mengenal starta sosial masyarakat. Salah satu faktor penyebab penggunaan narkoba adalah rasa ingin mencoba dan ajakan atau bujukan dari teman, pacar atau orang terdekat serta mayoritas penyalahgunaan narkoba memiliki kebiasaan merokok, minum-minuman keras dan mereka yang tinggal dilingkungan yang memiki permasalahan sosial seperti

miras, narkoba, pencurian, perjudian dan tawuran. Selain itu faktor lain yang mendorong lajunya pengedaran dan penyalahgunaan narkoba ialah letak negara Indonesia dalam perdagangan dunia yang bergeser dari negara transit menjadi negara tujuan perdagangan narkoba ilegal karena jumlah penduduk yang besar dan harga jual tinggi. Selain itu, kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan juga menyebabkan banyaknya pintu masuk penyeludupan narkoba melalui jalur laut karena kurangnya pengawasan di wilayah perbatasan.

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berada di daerah lintas batas antarnegara yang rawan peredaran narkoba. Berdasarkan data hasil penelitian dari Badan Narkotika Nasional, Badan Riset Inovasi Nasional, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dan Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2023 terdapat 16.750 jiwa pengguna aktif narkoba di Kalimantan Barat dengan rentang usia produktif yaitu 14-65 tahun. Selain itu, jumlah pengguna tidak aktif atau yang pernah menggunakan narkoba pada tahun 2023 berjumlah 33.500 jiwa. Data lain juga menunjukan adanya 230 wilayah yang rawan peredaran narkotika tersebar di kabupaten/kota di Kalimantan Barat dengan beberapa kategori yaitu bahaya, waspada, siaga dan aman. Dari keempat kategori tersebut sebanyak 63 wilayah di Kalimantan Barat masuk dalam kategori bahaya yang tersebar di kabupaten/kota di Kalimantan Barat, salah satu nya yaitu wilayah Kabupaten Bengkayang.

Berikut ini adalah rekapitulasi usulan data kawasan rawan narkoba di Kabupaten Bengkayang tahun 2022

Tabel 1. 1

Rekapitulasi Data Kawasan Rawan Narkoba di Kabupaten Bengkayang

Tahun 2022-2024

No.	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori
1.	Kecamatan Bengkayang	Bahaya
2.	Kecamatan Capkala	Siaga
3.	Kecamatan Lumar	Siaga
4.	Kecamatan Ledo	Waspada
5.	Kecamatan Sanggau Ledo	Bahaya
6.	Kecamatan Seluas	Waspada
7.	Kecamatan Siding	Siaga
8.	Kecamatan Jagoi Babang	Bahaya
9.	Kecamatan Teriak	Waspada
10.	Kecamatan Sungai Betung	Siaga
11.	Kecamatan Samalantan	Siaga
12.	Kecamatan Lembah Bawang	Siaga
13.	Kecamatan Monterado	Bahaya
14.	Kecamatan Sungai Raya	Bahaya
15.	Kecamatan Sungai Raya Kepulauan	Bahaya
16.	Kecamatan Suti Semarang	Aman
17.	Kecamatan Tujuh Belas	Siaga

Sumber : Data Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang, tahun 2024

Tabel 1. 2

Data penyalahguna narkotika per Kecamatan di Kabupaten Bengkayang tahun 2020-2024

No.	Kecamatan	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kecamatan Bengkayang	12	3	10	9	8
2.	Kecamatan Capkala	-	-	-	-	-
3.	Kecamatan Lumar	-	-	1	1	
4.	Kecamatan Ledo	-	2	-	1	1
5.	Kecamatan Sanggau Ledo	2	4	2	1	5
6.	Kecamatan Seluas	1	2	-	4	3
7.	Kecamatan Siding	-	-	-	-	-
8.	Kecamatan Jagoi Babang	9	16	12	20	9
9.	Kecamatan Teriak	-	1	1	1	1
10.	Kecamatan Sungai Betung	2	1	-	-	1
11.	Kecamatan Samalantan	1	3	2	1	2
12.	Kecamatan Lembah Bawang	-	-	-	-	-
13.	Kecamatan Moterado	2	1	4	5	4
14.	Kecamatan Sungai Raya	4	2	-	2	3
15.	Kecamatan Sungai Raya Kep.	5	2	4	2	3
16.	Kecamatan Suti Semarang	-	-	-	-	-
17.	Kecamatan Tujuh Belas	-	-	-	-	-
	Jumlah	**38**	**37**	**36**	**47**	**40**

Sumber : Data Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang, Tahun 2024

Kabupaten Bengkayang merupakan wilayah yang termasuk kedalam kategori berbahaya yang saat ini menjadi jalur sutra penyeludupan narkoba melalui rute darat daerah Jagoi Babang yang berbatasan langsung dengan Malaysia yang minim penjagaan dan aktivitas masyarakat sehingga banyak sekali jalur tikus yang menjadi keluar masukkan orang, barang dan kendaraan dari Malaysia ke Indonesia . Selain itu titik rawan masuknya peredaran gelap narkoba juga terdapat diwilayah perairan yang berada di Kecamatan Sungai Raya dan Sungai Raya Kepulauan yang teridentifikasi memiliki 18 titik mulai dari tempat pelelangan ikan, tempat sandar kapal milik pribadi, tempat usaha dan lainnya serta dermaga keberangkatan kapal.

Jumlah kasus narkoba di Kabupaten Bengkayang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2023 Polres Bengkayang menangani 47 kasus narkoba yang melibatkan 36 pelaku data tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022. Prevalensi pengguna narkoba di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan dari 1,80% menjadi 1,90% atau sekitar 800 hingga 1000 pengguna narkoba dengan rentang usia 16 sampai dengan 50 tahun dengan jenis narkoba yang paling banyak di gunakan adalah sabu-sabu dan ekstasi.

Beberapa upaya telah dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang untuk memberantas permasalahan pengedaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Kabupaten Bengkayang seperti dengan melakukan sosialisasi, melaksanakan program pembangunan ketahanan diri remaja dan ketahanan kelurga anti narkoba, mengungkap jaringan penyeludupan, melaksankan deteksi

dini penyalagunaan narkoba melalui tes urine dari berbagai instansi dan kalangan serta dengan melakukan pelatihan untuk para penggiat P4GN untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan P4GN baik di lingkungan instansi pemerintah, swasta/BUMN, pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Namun, usaha tersebut belum juga cukup mampu untuk mengurangi maraknya kasus penyeludupan dan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bengkayang berdasarkan data yang telah disampaikan. Selain itu juga diperlukan pengawasan dan penjagaan yang ketat diwilayah yang rawan menjadi jalur penyeludupan narkoba dan kerja sama serta sinegritas dari semua pihak termasuk pihak pemerintah, Polri, BNN, pihak sekolah serta masyarakat agar Indonesia menjadi negara yang bersih dari narkoba.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Maraknya kasus penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Bengkayang
2. Kurangnya pengawasan dan penjagaan di daerah perbatasan Kabupaten Bengkayang yang rawan akan peredaran narkoba.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penulis memfokuskan penelitian ini mengenai peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam memberantas penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Bengkayang

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam memberantas penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Bengkayang”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam memberantas penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Bengkayang.

1.6 Manfaat Peneitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Untuk dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pemerintahan, yang berkaitan dengan Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Narkotika di Kabupaten Bengkayang

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukkan di lingkungan instansi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bengkayang sebagai lembaga Non Kementerian yang memiliki wewenang dalam melakukan tindakan terhadap pencegaham pemberantasan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkotika di Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan yang berharga kepada masyarakat agar terhindari dari bahaya narkoba